

Ibadah Ciawi II, 03 Desember 2008 (Rabu Pagi)

Wahyu 21: 5

= Tuhan mau menjadikan manusia jadi sama mulia dengan Tuhan untuk ditempatkan pada langit dan bumi yang baru, Yerusalem Baru.

Tadi malam, prosesnya adalah lewat pembaharuan, kelahiran baru atau keubahan hidup. Ini merupakan keajaiban/mujizat terbesar.

Mengapa manusia daging harus di perbaharui?

1. **1 Korintus 15: 50**->karena daging dan darah tidak mewarisi kerajaan Surga, tapi binasa bersama langit dan bumi yang lama.
2. untuk masuk dalam pembangunan tubuh Kristus, Mempelai wanita Tuhan.

Wahyu 21: 2-3

= mempelai wanita Tuhan tidak bisa dipisahkan dengan kemah Allah.
Jadi mempelai wanita Surga sama dengan kemah Allah yang rohani.

Keluaran 40: 1-2

Dulu, Musa membuat tabernakel juga dikaitkan dengan pembaharuan.
'hari pertama, bulan pertama'= tahun baru.
Jadi Musa membangun tabernakel jasmani pada tahun baru.

Dan lewat pembaharuan, kita masuk pada pembangunan tabernakel rohani, tubuh Kristus yang sempurna.

Langkah-langkah pembangunan tubuh Kristus:

a. **Keluaran 25: 8-9**->**harus menurut contoh/teladan kerajaan Surga.**

Jadi, ibadah kita mulai dari dalam nikah, harus menurut contoh teladan kerajaan Surga. Kalau contohnya salah, maka hasilnya juga akan salah.

Praktiknya adalah (**1 Petrus 2: 21-25**):

- o mengikuti jejak kematian dan kebangkitan dari Tuhan.
Jejak kematian adalah mati terhadap dosa, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.
Jejak kebangkitan adalah hidup untuk kebenaran dan ditambah dengan berpegang pada Firman Pengajaran yang benar. Kalau sudah hidup dalam kebenaran, maka semuanya juga harus benar.

Kalau kita mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran, maka kita akan sehat jasmani dan rohani lewat bilur-bilurnya Tuhan.

Dimana ada kebenaran, setan tidak bisa berbuat apa-apa.

- o ay. 25= tergembala.
Didalam penggembalaan ini, domba-domba mendengar suara gembala. Suara asing, jangan sampai didengar, sebab inilah yang membuat kacau (**Yohanes 10: 4-5**). Yang benar, saat ada suara asing, kita harus lari, apapun resikonya!

Yohanes 10: 27-28

= lewat penggembalaan, ada **kepastian**hidup disini untuk pemeliharaan hidup sekarang sampai pada hidup kekal. Tahan uji, dan tidak roboh bangunannya.

Kalau mendengar suara asing, maka kita terlepas dari tangan Gembala Agung, tidak ada kepastian hidup dalam hidup kita.

Kalau tidak tergembala dan hanya mendengar suara asing, hidup itu satu waktu akan roboh dan hancur lebur.

b. **Keluaran 39: 32**->**melengkapi kemah suci**= membuat alat-alat dan perabot-perabotnya kemah suci.

Dalam penggembalaan, kita sedang di lengkapi oleh Tuhan.

2 macam perlengkapan:

- o **Ibrani 13: 20-21, 18**= hati nurani yang baik, yaitu cenderung untuk memberi kepada Tuhan (**1 Tawarikh 29: 17-18**).

Sebab pembangunan tabernakel dulu diawali dengan pemberian-pemberian lebih dahulu (**Keluaran 25: 1-2**).
Pemberian itu dimulainya dengan memberikan 1/10an.

Kalau perlengkapan ini tidak cukup, maka pembangunan tubuh Kristus tidak akan pernah selesai.

Hati nurani yang baik, itu adalah landasan yang kuat untuk menerima berkat-berkat dari Tuhan dan landasan yang kuat untuk dipakai oleh Tuhan.

- o **1 Korintus 12: 4-6**= jabatan, karunia dan kasih (perbuatan kasih). Jadi, karunia itu bergantung pada hati, tidak bisa dipelajari di manapun.

Kalau hati nurani sudah baik, pasti Tuhan akan berikan jabatan pelayanan pada kita. Dan jabatan ini adalah tempat kita dalam Tubuh Kristus. Dan kita harus tepat dalam melakukan jabatan pelayanan itu. Jangan dicampur aduk.

Jangan tinggalkan jabatan pelayanan sedikitpun. Yudas kehilangan jabatan pelayanan dan habis sama sekali.

Kalau sudah Tuhan kasih jabatan, pasti Tuhan berikan juga karunia untuk bisa melakukan jabatan pelayanan kita.

Kasih= merupakan motor penggerak untuk melakukan pelayanan kita. Karena kasih itu kekal, maka pelayanan kita juga akan bisa mencapai kekekalan.

- c. **Keluaran 40: 1-2**->**mendirikan kemah suci**= merakit kemah suci.

Sudah punya jabatan, karunia dan kasih, sudah baik. Tapi masih harus dirakit pada tanggal 1 bulan 1, itulah pembaharuan. Sebab lewat pembaharuan itulah kita bisa menjadi satu. Dan puncak pembaharuan itu berakhir pada **Wahyu 21: 5**, pembaharuan Yerusalem Baru, satu kesatuan memelai wanita Tuhan.

Wahyu 21: 11

= pembaharuan Yerusalem Baru, yaitu sampai terwujud kota Yerusalem baru yang sama seperti permata yaspis, jernih seperti kristal.

'**permata yaspis**'= kerinduan yang menyala-nyala, setia dan berkobar-kobar.

Kalau sudah mulai tidak menyala-nyala, maka hidup itu sudah mulai tidak berguna lagi dan bisa terbuang. Dan hidup itu akan masuk pada menyala-nyala pada birahi (**Roma 1: 26-27**), masuk pada pembangunan babel.

'**jernih seperti kristal**'= jujur, tidak ada dusta, tidak ada yang disembunyikan sedikitpun.

Kalau semua mau jujur, pasti akan terjadi kesatuan tubuh Kristus. Dalam menghadapi dosa dan pengajaran, kita harus jujur.

- d. **Keluaran 40: 33**->**penyelesaian tabernakel**, yaitu digantungkan tirai pintu gerbang pada tiang-tiang halaman= menerima Yesus sebagai Kepala.

Syaratnya adalah harus ada tiang (= tiang iman). Jadi untuk bisa menerima Yesus, harus ada iman yang benar (**Roma 10: 17**), yaitu iman yang berasal dari mendengar Firman Kristus, Firman yang diurapi oleh Roh Kudus= Firman Pengajaran yang benar.

Kalau Firman dalam urapan, maka yang dijamah adalah hati kita. Diluar itu, yang dijamah hanya emosinya saja.

Urapan itu selalu ditandai dengan keteraturan dan tertib.

Tiang itu juga berarti iman yang teguh (**Filipi 1: 29**), yaitu iman yang disertai dengan penderitaan daging tanpa dosa bersama Yesus.

Praktik menjadi tiang iman yang benar yaitu **kuat dan teguh hati**, tidak goyah oleh pencobaan dan ajaran-ajaran sesat. Inilah penyelesaian untuk menerima Pribadi Yesus.

1 Tawarikh 28: 20

Kuat dan teguh hati, Tuhan akan menyertai kita sampai pembangunan Tubuh Kristus selesai. Dan awan kemuliaan Tuhan akan segera turun (**Keluaran 40: 33-34**).

Kegunaan awan kemuliaan:

- sebagai tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari= perlindungan yang ajaib dari Tuhan, melindungi kita dari pencobaan-pencobaan di dunia.

Tiang api, itu untuk melindungi kita dari kedinginan rohani, sehingga kita selalu berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.

Dan ini untuk melindungi kita dari kehancuran-kehancuran, seperti batu yang hancur karena panas dan dingin, sampai jadi padang pasir.

- **Keluaran 16: 9-12**= pemeliharaan yang ajaib dari Tuhan, baik secara jasmani dan secara rohani.
- **Matius 24: 30**= kita diubahkan jadi sama mulia dengan Dia saat Ia datang kembali. Apa yang belum beres, akan dibereskan oleh awan kemuliaan, sampai tidak ada lagi setetespun air mata.

Tuhan memberkati.